




TERKENDALI

	<p align="center">PENYEDIAAN DAN PENGGUNAAN OBAT</p> <p>No. Dokumen : 8.2.1.2/UK P/73/2017</p> <p>SOP No. Revisi : 00</p> <p>Tanggal Terbit : 27/12/2017</p> <p>Halaman : 1 / 4</p>	
<p>UPT PUSKESMAS PACET</p>		<p>BUDI HARIYANTO, S.Kep., Ners NIP. 19710713 199503 1 001</p>
<p>1. Pengertian</p>	<p>Penyediaan obat adalah usaha petugas farmasi dalam menyediakan obat yang dibutuhkan oleh pasien berdasarkan kasus penyakit.</p> <p>Penggunaan obat adalah obat yang digunakan pasien dalam usaha meningkatkan derajat kesehatan pasien tersebut.</p>	
<p>2. Tujuan</p>	<p>Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah untuk menerapkan penyediaan dan penggunaan obat</p>	
<p>3. Kebijakan</p>	<p>Keputusan Kepala UPT Puskesmas Pacet Nomor: 188.4/C.VIII.SK/06/416-102.23/2017 tentang Kebijakan Penunjang pelayanan klinis di UPT Puskesmas Pacet.</p>	
<p>4. Referensi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Departemen Kesehatan RI tahun 2006 tentang Pedoman Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas. 	
<p>5. Prosedur / Langkah - langkah</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> 1. Alat tulis kantor b. Penyediaan Obat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas farmasi membuat Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) per bulan diserahkan ke Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK). 2. Pengadaan Obat dari dana APBD oleh petugas farmasi puskesmas ke IFK berdasarkan LPLPO dengan jadwal tiap 3 bulan sekali yang sudah ditentukan petugas IFK, sedangkan pengadaan obat dari dana FKTP dan UPT oleh petugas farmasi ke Dinas Kesehatan berdasarkan lembar perencanaan obat dengan jadwal satu tahun sekali di bulan Oktober. 3. Petugas farmasi memeriksa dan menerima obat dari IFK yang disertai Bukti Barang Keluar (BBK). 4. Petugas farmasi mencatat pemasukan dalam kartu stok dan merekapnya ke dalam buku besar. 	

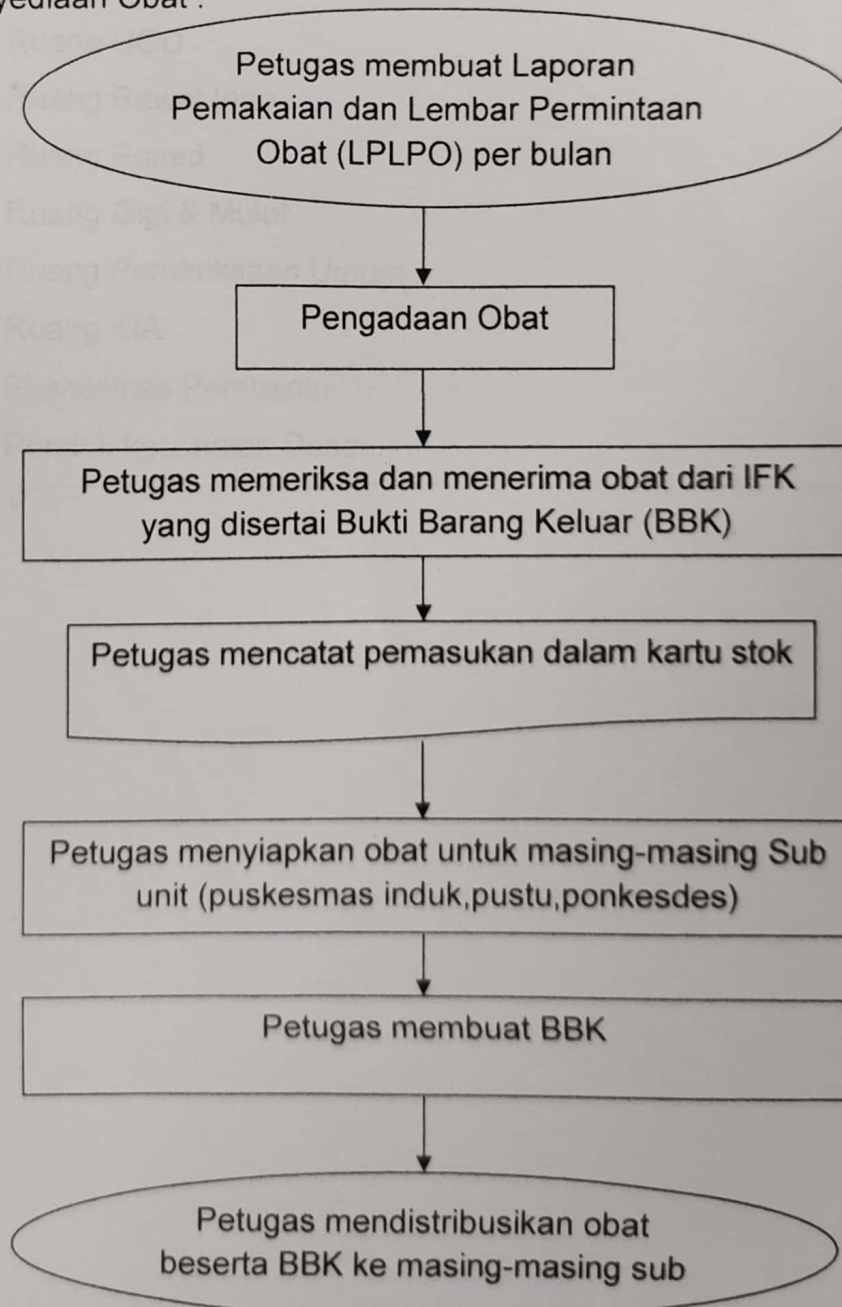
5. Petugas farmasi, menyiapkan obat untuk (puskesmas induk, puskesmas pembantu/pustu, Ponkesdes) berdasarkan LPLPO dari masing-masing sub unit.
6. Petugas farmasi membuat BBK.
7. Petugas farmasi mendistribusikan obat beserta BBK ke masing-masing sub unit.

Penggunaan Obat :

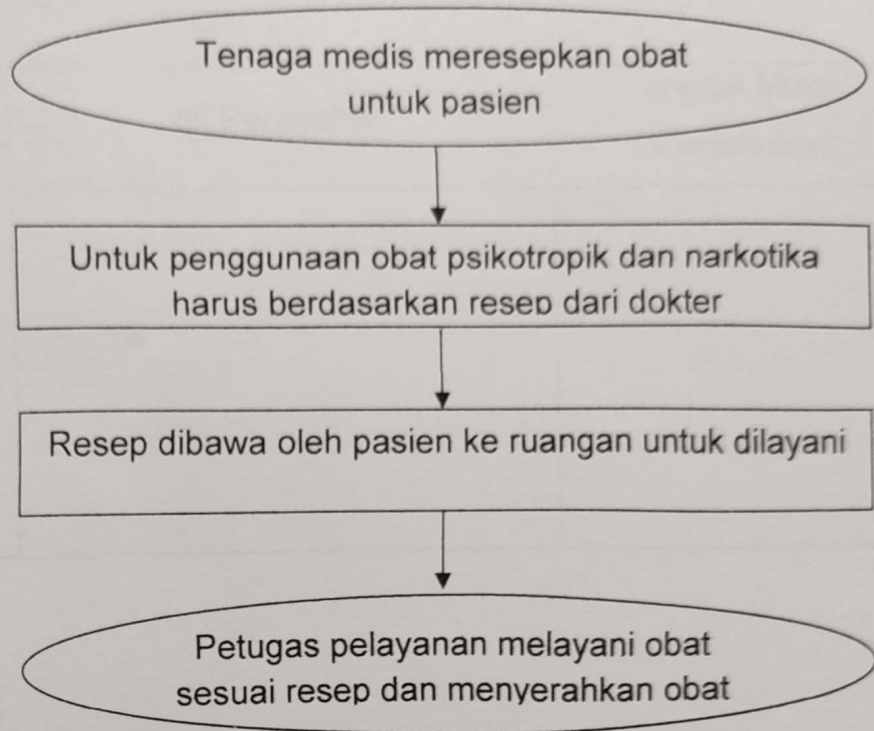
1. Tenaga medis meresepkan obat untuk pasien sesuai dengan formularium
2. Untuk penggunaan obat psikotropik dan narkotika harus berdasarkan resep dari dokter/dokter gigi bukan tenaga medis lainnya seperti perawat atau bidan
3. Resep dibawa oleh pasien ke ruangan farmasi untuk dilayani
4. Petugas pelayanan farmasi melayani obat sesuai resep dan menyerahkan obat kepada pasien.

6. Diagram Alir

Penyediaan Obat :



Penggunaan Obat :



7. Unit Terkait

1. Ruang Farmasi
2. Ruang UGD
3. Ruang Rawat Inap
4. Ruang Poned
5. Ruang Gigi & Mulut
6. Ruang Pemeriksaan Umum
7. Ruang KIA
8. Puskesmas Pembantu
9. Pondok kesehatan Desa